

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Produksi Kedelai, konsumsi Kedelai, Harga kedelai, kurs, ekspor dan Permintaan Impor tahun sebelumnya secara simultan berpengaruh terhadap permintaan impor kedelai di Indonesia.
2. Variabel produksi berpengaruh negative terhadap permintaan impor kedelai di Indonesia. Hal ini berarti berarti setiap kenaikan produksi sebesar 1 satuan, maka permintaan impor kedelai akan mengalami penurunan sebesar 0,619 satuan.
3. Variabel Konsumsi berpengaruh positif terhadap permintaan impor kedelai di Indonesia. Hal ini berarti setiap kenaikan konsumsi kedelai sebesar 1 satuan, maka permintaan impor kedelai akan mengalami kenaikan sebesar 0,729 satuan.
4. Variabel Harga Produsen tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan impor kedelai di Indonesia. Hal ini terjadi karena defisit kedelai dalam negeri yang terus terjadi mengakibatkan harga menjadi hal yang tidak terlalu berpengaruh terhadap jumlah permintaan impor kedelai. Sedangkan Variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan impor kedelai di Indonesia. Hal ini berarti pelemahan nilai

tukar rupiah tidak akan menurunkan permintaan impor kedelai di Indonesia

5. Variabel Ekspor memiliki pengaruh positif terhadap permintaan impor kedelai di Indonesia. Hal ini berarti peningkatan ekspor akan meningkatkan pula permintaan impor kedelai di Indonesia. Dengan mengespor komoditas pertanian, akan meningkatkan neraca perdagangan Indonesia, disisi lain akan berdampak pada stok kedelai dalam negeri yang berkurang, sehingga peningkatan ekspor harus dibarengi dengan peningkatan produksi dalam negeri.
6. Variabel Permintaan Impor Tahun sebelumnya ($t-1$) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan impor kedelai di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk dan kesadaran akan pentingnya hidup sehat berdampak pada meningkatnya kebutuhan kedelai dari tahun ke tahun. Sehingga permintaan impor tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap impor kedelai di Indonesia.

Saran

Saran yang dapat disimpulkan berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Pemerintah perlu adanya kebijakan untuk meningkatkan produksi kedelai dengan perluasan areal tanam kedelai yaitu Peningkatan Indeks Pertanaman (IP), optimalisasi lahan, penanaman dengan pola tumpangsari dan penanaman kedelai di lahan tepi hutan. memberikan bantuan bibit unggul, sosialisasi budidaya tanaman sehat dan peningkatan kapasitas petani agar lebih produktif sehingga bisa

mengurangi beban impor kedelai kedalam negeri serta mempermudah petani dalam mengakses permodalan.

2. Pemerintah perlu menerapkan teknologi untuk meningkatkan produksi kedelai dengan system tumpangsari. Hal ini dikarenakan adanya persaingan lahan antar tanaman pangan, baik padi, jagung maupun kedelai. Sehingga dengan adanya tumpangsari, petani dapat meningkatkan produksi kedelai, selain tanaman utamanya.
3. Pemerintah perlu mensosialisasikan diversifikasi pangan olahan dari komoditi lain yang memiliki kandungan protein, sehingga menjadikan komoditi ini dapat digunakan sebagai bahan pangan sumber protein alternatif pengganti kedelai.
4. Pemerintah perlu memperhatikan kebijakan tarif impor kedelai yang mampu menekan laju perdagangan impor kedelai.
5. Perlu adanya kebijakan impor kedelai tidak hanya berasal dari satu Negara saja agar tidak terjadi ketergantungan impor dari satu negara saja sehingga pasokan kedelai dalam negeri bisa dikendalikan.